

EFEKTIVITAS SUPERVISI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Mauladdawilah¹, Suhaimi², Dian Suci Andriani³, Nadira Raisha Yunaza⁴, Ledy Agustin Puspa Anggraeni⁵, Aisyah Noor Aini⁶
2410125210030@mhs.ulm.ac.id¹, suhaimi@ulm.ac.id², 2410125320011@mhs.ulm.ac.id³,
2410125320015@ms.ulm.ac.id⁴, 2410125320017@mhs.ulm.ac.id⁵,
2410125320063@ms.ulm.ac.id⁶
Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi sekolah oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin. Penelitian kualitatif deskriptif ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan dampak supervisi terhadap kinerja guru. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan setiap semester dengan pendekatan partisipatif yang menekankan kerja sama dan refleksi. Guru merasa terbantu melalui umpan balik yang membangun sehingga termotivasi memperbaiki pembelajaran. Supervisi berdampak positif terhadap kreativitas guru dan suasana belajar yang interaktif. Kendala yang muncul meliputi keterbatasan waktu, sarana, dan kemampuan teknologi guru. Secara keseluruhan, supervisi di SDN Sungai Miai 4 berjalan efektif dan berkontribusi meningkatkan profesionalisme guru.

Kata Kunci: Supervisi Sekolah, Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Mutu Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of school supervision by the principal in improving teacher professionalism at SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin. This descriptive qualitative study focuses on the planning, implementation, evaluation, follow-up, and impact of supervision on teacher performance. Data were obtained through interviews, observations, and documentation with the principal, teachers, and students as subjects. The results of the study indicate that supervision is carried out in a planned and continuous manner every semester with a participatory approach that emphasizes cooperation and reflection. Teachers felt helped by constructive feedback, which motivated them to improve their teaching. Supervision had a positive impact on teacher creativity and interactive learning atmosphere. The obstacles that arose included time constraints, facilities, and teachers' technological capabilities. Overall, supervision at SDN Sungai Miai 4 was effective and contributed to improving teacher professionalism.

Keywords: School Supervision, Principal, Teacher Professionalism, Learning Quality.

PENDAHULUAN

Supervisi sekolah merupakan kegiatan pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai supervisor yang memfasilitasi guru agar mampu mengembangkan kompetensinya melalui bimbingan dan evaluasi berkelanjutan. Menurut Azzahra dan Aliyyah (2024) dalam Jurnal Sosial Humaniora, supervisi yang melibatkan guru sebagai kolaborator dalam perencanaan dan refleksi pembelajaran terbukti meningkatkan rasa kepemilikan terhadap hasil pengajaran.

(Vabriani et al., 2023) melalui Jurnal Sains Sosio Humaniora menegaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah yang dilaksanakan secara kolegial mampu mendorong profesionalisme guru dan menciptakan budaya pembelajaran kolaboratif. Temuan tersebut memperkuat pandangan (Yahya et al., 2024) bahwa supervisi pengajaran memungkinkan kepala sekolah memantau secara langsung proses belajar mengajar dan memberikan

umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, (Setiadi et al., 2023) dalam Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni menegaskan pentingnya pendekatan humanistik dalam pembinaan, di mana komunikasi empatik antara kepala sekolah dan guru menjadi dasar terbentuknya lingkungan belajar yang positif. Dalam konteks SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin, supervisi sekolah dilaksanakan rutin setiap semester, namun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu kepala sekolah dan variasi kemampuan guru dalam penggunaan teknologi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi sekolah di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin dan dampaknya terhadap profesionalisme guru.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggali makna dan pengalaman guru serta kepala sekolah terhadap kegiatan supervisi. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan siswa di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman & Saldana (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Sekolah

Kepala sekolah menyiapkan jadwal supervisi, instrumen observasi, dan pra-observasi untuk memastikan kesiapan perangkat pembelajaran. Perencanaan ini sejalan dengan (Marhawati, 2019) yang menekankan bahwa supervisi efektif harus dirancang sistematis dan berkelanjutan. Penelitian (Yoseptry, Suryana, et al., 2024) dalam Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi (JPDSK) juga menegaskan bahwa perencanaan supervisi yang terarah dapat meningkatkan disiplin kerja guru serta memperbaiki pengelolaan kelas. Dengan demikian, keterlibatan guru dalam tahap perencanaan menjadi faktor penting bagi keberhasilan supervisi.

2. Pelaksanaan Supervisi Sekolah

Pelaksanaan supervisi dilakukan secara partisipatif melalui observasi kelas, penilaian administrasi, dan pembinaan reflektif. Guru merasa nyaman karena supervisi bersifat pembinaan, bukan penilaian semata. Hal ini mendukung pandangan (Jacqueline & Mulyanti, 2024) bahwa suasana supervisi yang kolaboratif mendorong keterbukaan dan peningkatan profesionalisme guru.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi

Setelah observasi, kepala sekolah dan guru mengadakan rapat refleksi untuk mendiskusikan hasil supervisi dan langkah perbaikan. Evaluasi dilakukan secara lisan maupun tertulis dan ditindaklanjuti dengan bimbingan lanjutan. Hal ini sesuai dengan (Gunawan et al., 2024) yang menegaskan bahwa tahap evaluasi harus menjadi dasar pengembangan profesional berkelanjutan.

4. Dampak Supervisi terhadap Guru dan Pembelajaran

Supervisi berdampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, terlihat dari kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran dan peningkatan motivasi mengajar. (Sembiring, 2022) menyebutkan bahwa supervisi individual oleh kepala sekolah memperkuat kepercayaan diri guru dalam mengelola kelas dan memperbaiki strategi mengajar.

5. Kendala Pelaksanaan Supervisi Sekolah

Kendala utama adalah keterbatasan waktu kepala sekolah, sarana pembelajaran yang belum memadai, dan variasi kemampuan TIK antar guru. (Rahman, 2021) menyebutkan bahwa hambatan institusional dan keterbatasan sumber daya sering mengurangi efektivitas supervisi. Oleh karena itu, pelatihan teknologi dan manajemen waktu menjadi solusi penting untuk keberlanjutan program supervisi di sekolah dasar. Penelitian dalam Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi (JPDSK) juga mencatat kendala serupa pada sekolah lain, yaitu keterbatasan waktu kepala sekolah dan rendahnya kemampuan teknologi menjadi hambatan umum dalam keberlanjutan program supervisi (Yoseptry, Islam, et al., 2024). Untuk mengatasinya, kepala sekolah berupaya menjadwalkan supervisi bergilir dan mengadakan pelatihan internal yang difokuskan pada penggunaan teknologi pembelajaran sederhana.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Supervisi Sekolah di SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin

<i>Aspek Supervisi</i>	<i>Temuan Utama</i>	<i>Dampak Terhadap Guru</i>
<i>Perencanaan</i>	<i>Kepala sekolah menyusun program supervisi tiap awal tahun ajaran dan menjadwalkan observasi kelas secara rutin.</i>	<i>Guru lebih siap menghadapi supervisi dan memperbaiki perangkat pembelajaran.</i>
<i>Pelaksanaan</i>	<i>Supervisi dilakukan melalui observasi kelas, penilaian administrasi, dan diskusi reflektif.</i>	<i>Guru merasa lebih termotivasi dan terbuka terhadap masukan kepala sekolah.</i>
<i>Evaluasi</i>	<i>Kepala sekolah memberikan umpan balik melalui rapat refleksi setelah observasi.</i>	<i>Guru mampu mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran.</i>
<i>Tindak Lanjut</i>	<i>Kepala sekolah memberikan pembinaan lanjutan dan pelatihan mini.</i>	<i>Guru meningkatkan inovasi media dan metode pembelajaran.</i>
<i>Kendala</i>	<i>Keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran; kemampuan TIK guru bervariasi.</i>	<i>Perlu strategi pembinaan berkelanjutan dan dukungan sarana.</i>

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi di SDN Sungai Miai 4 dilakukan secara sistematis, terencana, dan melibatkan interaksi aktif antara kepala sekolah dan guru. Supervisi tidak hanya bersifat administratif tetapi juga sebagai sarana reflektif untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pembimbing, evaluator, dan fasilitator dalam pengembangan profesionalisme guru. Pendekatan supervisi yang digunakan bersifat partisipatif dan kolegial, sebagaimana disarankan oleh (Jacqueline & Mulyanti, 2024) bahwa suasana kolaboratif mendorong guru untuk terbuka terhadap kritik konstruktif.

Perencanaan supervisi yang matang sejalan dengan pendapat (Marhawati, 2019) bahwa efektivitas supervisi ditentukan oleh kesiapan kepala sekolah dalam menyusun program yang terarah dan realistis. Evaluasi hasil supervisi di SDN Sungai Miai 4 dilaksanakan melalui rapat refleksi dan umpan balik personal, yang mendukung model supervisi reflektif seperti dikemukakan oleh (Gunawan et al., 2024). Dampak positif supervisi terlihat pada peningkatan kreativitas guru, penggunaan media pembelajaran

berbasis digital, dan peningkatan motivasi kerja. Hal ini sesuai dengan temuan (Sembiring, 2022) bahwa supervisi individual meningkatkan rasa percaya diri guru dan efektivitas pengajaran. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran masih menjadi tantangan sebagaimana dijelaskan oleh (Rahman, 2021) dalam konteks pengawasan pendidikan di sekolah dasar. Dengan demikian, supervisi sekolah terbukti menjadi alat pembinaan profesional yang efektif, asalkan dilakukan secara berkelanjutan dan berbasis refleksi bersama antara kepala sekolah dan guru.

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi sekolah di SDN Sungai Mai 4 Banjarmasin berjalan baik dan berkontribusi besar terhadap peningkatan profesionalisme guru. Supervisi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui tahapan praobservasi, observasi kelas, serta tindak lanjut berupa refleksi dan pembinaan. Kepala sekolah menerapkan pendekatan partisipatif dan komunikatif sehingga supervisi menjadi sarana pembinaan, bukan sekadar pengawasan. Hasilnya, kualitas pembelajaran meningkat, terlihat dari penggunaan media yang lebih variatif, motivasi guru yang lebih tinggi, dan suasana belajar yang lebih interaktif. Supervisi berdampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru melalui peningkatan kreativitas, kemampuan reflektif, dan kolaborasi antarpendidik. Meski terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, sarana, dan kemampuan teknologi guru yang beragam, supervisi di sekolah ini tetap efektif dan berkontribusi nyata terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, A., Susanti, H., Rumsanah, R., & Supardi, S. (2024). Jenis Teknik Tipe dan Proses Supervisi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 99–106.
- Jacqueline, J., & Mulyanti, D. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Journal of Comprehensive Science*, 3(7), 2385–2389.
- Marhawati, B. (2019). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dasar: Studi Kualitatif. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 71–76. <https://doi.org/10.17977/um025v4i22020p071>
- Rahman, A. (2021). SUPERVISI DAN PENGAWASAN DALAM PENDIDIKAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50–65. <https://doi.org/10.3139/9783446441064.013>
- Sembiring, D. A. K. (2022). Implementasi Teknik Supervisi Individual Kepala Sekolah: Sebuah Studi Literatur. *NOKEN: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 3(2), 68–75. <https://doi.org/10.31957/noken.v3i2.2702>
- Setiadi, W. A., Aryani, D., & Fu'adin, A. (2023). Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JIHS)*, 1(3), 632–635.
- Vabriani, N., Saragih, F. M., & Rizal, F. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK N 4 Payakumbuh. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 1001–1009.
- Yahya, Rini Agustin, & Suri Makhsura. (2024). Supervisi Pengajaran Di Sekolah. *Jurnal Niara*, 16(3), 484–494. <https://doi.org/10.31849/niara.v16i3.17270>
- Yoseptry, R., Islam, A. D., Kusnadi, A. A., Nurdini, K., Robiah, S., Marisan, S., & Maulana, Y. (2024). IMPLEMENTASI SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (P3TK). *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(4), 1802–1824.
- Yoseptry, R., Suryana, I., Sukarna, H. R., Nurlaela, N., Kusmiati, I., Septia, N. Z., Silviani, A., & Rahayu, N. S. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI SUPERVISI OLEH KEPALA

SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PADA SATUAN PENDIDIKAN JENJANG SEKOLAH DASAR. Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 11(3), 1627–1643.